

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh harga $r = 0,39$ dan $r^2 = 0,15$. Hasil perhitungan tersebut mengandung makna bahwa derajat hubungan antara variabel X dan Y sebesar 15.21%, dalam hal ini bahwa 15.21% variasi yang terjadi pada variabel X dapat dijelaskan oleh variabel Y, selain itu diperoleh harga t hitung sebesar 3.46, dan harga t daftar sebesar 1.671, hal ini berarti bahwa harga t_{hitung} lebih besar dari t daftar, atau harga t_{hitung} berada di luar daerah penerimaan H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 , hal ini juga diperkuat dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 93,24 + 0,388X$ yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 (satu) skor pada pola asuh orang tua (variabel X) dapat menyebabkan perubahan skor pada aktualisasi diri siswa (variabel Y) sebesar 0.388, pada konstanta 93.24.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “terdapat hubungan antara pola asuh orangtua dengan aktualisasi diri siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Gorontalo” dapat diterima, karena pola asuh orang tua dapat menentukan aktualisasi diri atau dapat mempengaruhi perkembangan setiap potensi yang dimiliki secara maksimal. Pola asuh merupakan pendidikan pertama yang dialami anak sejak dilahirkan, pola asuh juga merupakan dasar pembentukan karakter ataupun kepribadian anak dalam perkembangan selanjutnya, namun aktualisasi diri bukan hanya dipengaruhi pola asuh semata akan tetapi ada hal-hal lain yang tidak terdesain dalam penelitian ini, seperti bakat, minat, intelegensi, lingkungan, dan lain-lain.

5.1 Saran

Berikut ini ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan sebagai berikut :

1. Untuk orang tua, dalam meningkatkan aktualisasi diri siswa, orang tua terlebih dahulu perlu memahami dengan baik pola asuh yang akan diterapkan pada anak agar dapat membantu anak menemukan jati dirinya (minat dan bakat). Orang tua juga hendaknya lebih memahami dan menghargai kemampuan yang dimiliki anak, pendapat anak dengan memberikan anak ruang untuk berkreasi, namun tetap memberikan pengawasan pada anak serta mendorong anak untuk melakukan hal-hal yang inovatif, menciptakan lingkungan yang nyaman dan kondusif bagi anak dalam mengembangkan potensi yang dimiliki secara totalitas dan memberikan waktu yang cukup bagi anak untuk menceritakan berbagai permasalahannya kepada orang tua,
2. Untuk guru sebagai fasilitator dalam penyaluran setiap kemampuan yang dimiliki setiap siswa. Guru harus memahami betul apa yang dibutuhkan siswa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya dan membantu siswa memahami setiap permasalahan dialami, khususnya guru bimbingan dan konseling berperan aktif dalam mengawal, membantu anak dalam mengoptimalkan segala kemampuan yang ada dalam diri anak untuk mencapai aktualisasi diri yang maksimal,
3. Untuk siswa, dalam melatih kemampuan mengaktualisasikan diri, siswa bisa memulai dengan membiasakan diri untuk menyelesaikan masalah pribadi dengan menggunakan cara-cara sendiri dan tidak takut dalam bertindak untuk mencari dan menggali potensi yang ada dirinya serta terus belajar, belajar dan belajar dari sebuah pengalaman ataupun media lainnya (media cetak, masa dan elektronik).

4. Untuk peneliti selanjutnya, agar mengkaji masalah aktualisasi diri secara mendalam, melihat hubungan aktualisasi diri dengan aspek-aspek lain seperti bakat, intelegensi dan lain-lain sesuai dengan kemampuan peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mighwar, Muhammad. 2006. *Psikologi Remaja Petunjuk Bagi Guru Dan Orang Tua*. Bandung : Pustaka setia.
- Anshar, Maria Ulfa dan Alshodiq Mukhtar. 2005. *Pendidikan dan Pengasuhan anak*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Chaplin. 2011. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : Raja wali pers.
- Friedman, Howard S dan Schustack Miriam W. 2006. *Kepribadian, Teori Klasik dan Riset Modern*, (Edisi Ketiga, Jilid 1). Jakarta: Erlangga.
- Hall, Calvin dan Gardner Lindzey. 1993. *Teori-teori holistik (organistik fenomenologis)*. Yogyakarta: Kasinius.
- Koeswara.1991. *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung : PT Eresco.
- Lestari, Sri. 2013. *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Minderop, Albertine. 2011. *Psikologi Sastra, Karya Sastra metode, Teori, dan Contoh Kasus*, (Edisi Pertama). Jakarta: yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Respati, Winanti Siwi, dkk. 2006. *Perbedaan Konsep diri antara remaja akhir yang mempersepsi pola asuh orang tua Authoritarian, permissive dan Authoritative*. Jurnal Psikologi. No. 4, 127-129. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Indonusa Esa Unggul.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*, (Edisi Kesebelas, Jilid 2). Jakarta: Erlangga.
- Sobur, Alex. 2011. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Yusuf, Syamsu dan Nurihsan. 2008. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

